

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) salah satu Institusi pendidikan berbentuk pendidikan vokasi yang mengutamakan keahlian profesi atau kemampuan praktikal yang dibutuhkan di dunia industri. Politeknik Negeri Jember adalah salah satu institusi pendidikan tinggi di Jawa Timur yang menawarkan program pendidikan vokasi untuk mengasah keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Politeknik Negeri Jember memiliki fokus pendidikan yang terletak pada pengembangan sumber daya manusia, dengan penekanan tertuju dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi tenaga kerja berpengalaman, dengan ini Polije berupaya untuk menyediakan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas tinggi dan relevan sehingga dapat memenuhi tuntutan dari sektor industri pada zaman ini. Perkembangan kualitas sumber daya manusia ini perlu diikuti dengan perubahan kurikulum pembelajaran yang diterapkan pada suatu institusi pendidikan. Polije selalu memperbarui tuntutan industri mengenai kualitas sumber daya manusia dengan mengadakan praktek kerja lapang atau bisa disebut juga magang. Program studi Manajemen Agroindustri memiliki kurikulum magang pada semester 7 memiliki bobot 20 sks dengan waktu 900 jam yang dibagi dalam 3 bagian dimana 30 jam untuk pembekalan magang, 800 untuk magang di perusahaan dan 70 jam untuk kegiatan bimbingan laporan magang dan evaluasi ujian magang. Penulis melakukan kegiatan magang di PT Kampung Coklat yang merupakan perusahaan yang sesuai dengan kegiatan perkuliahan yang telah dilakukan.

PT Kampung Coklat merupakan perusahaan yang terletak pada Desa Plosorejo, Kademangan, Kab. Blitar dimana perusahaan ini memiliki hubungan yang cukup erat dengan Polije karena tiap tahunnya selalu menerima mahasiswa/i magang. PT Kampung Coklat merupakan perusahaan yang bergerak di beberapa sektor dimana sektor utamanya adalah wisata edukasi dengan sektor pendukungnya merupakan industri pengolahan kakao yang dimulai dari pembibitan sampai penjualan coklat terjadi di dalam lingkungan yang sama. Keselarasan sektor utama

ini membuat sektor produksi menjadi salah satu tiang penyangga utama dalam wisata edukasi yang dilakukan. Pengunjung diarahkan untuk belajar tentang proses pengolahan kakao dari hulu sampai hilir dengan adanya seluruh fasilitas yang telah disediakan. Fasilitas di Kampung Coklat bisa dikatakan sangat memadai dengan sektor wisata edukasi tersebut mulai dari tani modern yang berisi mengenai pembibitan coklat, kebun coklat yang digunakan untuk mempelajari cara tanam bibit sampai pemeliharaan coklat, tempat fermentasi biji coklat untuk diproses menjadi bubuk, lokasi produksi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana coklat diolah, dan galeri coklat untuk mempromosikan dan menjual belikan produk yang telah di produksi tadi. Selain itu ada fasilitas hiburan seperti wahana permainan untuk anak-anak, *live music*, gedung serbaguna, area ibadah, dan warung makan. PT Kampung Coklat memiliki fasilitas produksi coklat yang digunakan untuk memproduksi coklat yang telah ditanam di kebun mereka.

Perusahaan ini memproses coklatnya sendiri untuk dijual ke pengunjung yang datang serta melakukan kerjasama dengan usaha-usaha waralaba seperti Alfa Group area Malang dan NK Cafe yang juga berada di Malang. Penjualan juga dilakukan pada platform online seperti shopee dan tiktok. Permintaan juga datang dari produsen masker dan es krim yang membutuhkan coklat berkualitas untuk produk mereka. Permintaan ini menyebabkan produk yang ada harus disimpan dalam gudang untuk menghindari kerusakan produk dan menjaga produk dari risiko kecacatan sebelum dijual. Manajemen persediaan barang jadi diperlukan untuk mengantisipasi kebutuhan pasar yang mendadak dengan kuota yang tidak bisa diprediksi. Persediaan sangat dibutuhkan untuk menjalankan bisnis terutama bisnis yang memiliki banyak variasi produk seperti yang dimiliki oleh PT Kampung Coklat. Persediaan akan dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pasar, ini merupakan resiko dari bisnis itu sendiri. Barang yang disimpan harus sesuai dengan kebutuhan pasar tidak kurang atau lebih, kekurangan dan kelebihan barang tersimpan tadi akan menimbulkan permasalahan baru seperti kapasitas gudang yang tidak mencukupi dan kerusakan produk yang mungkin akan terjadi karena beberapa faktor yang tidak terduga.

Manajemen diperlukan untuk menata persediaan yang ada dalam gudang agar selalu dalam posisi aman dari fluktuasi pasar yang ada. Perusahaan harus menetapkan *safety stock* untuk mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi penggunaan gudang. Perusahaan harus memiliki kualitas yang konsisten terutama dalam menghadapi kebutuhan pasar yang tidak menentu terutama dalam menyediakan barang yang dibutuhkan oleh konsumen, maka persediaan barang jadi harus dipastikan disimpan dengan baik dan dapat dikontrol serta diakses dengan mudah secara fisik maupun melalui sistem yang ada. Kemudahan ini nantinya akan membuat karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan efisien. Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga *stock* tetap dalam kontrol adalah *Stock Opname*. *Stock opname* merupakan cara untuk mendata ulang produk yang sudah ada digudang dengan catatan persediaan untuk menciptakan keselarasan data antara fisik dengan pencatatan yang telah dibuat.

Kegiatan *stock opname* yang sudah dilaksanakan beberapa kali menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara catatan dan stok fisik. Ketidaksesuaian ini akan menyebabkan kesalahan dalam penginputan ke sistem *inventory* yang dimiliki oleh Kampung Coklat sehingga jumlah barang yang ada pada gudang berbeda dengan sistem *inventory* mereka. Kekeliruan ini bisa terjadi karena beberapa variabel seperti kesalahan penulisan jumlah barang, kesalahan menghitung jumlah barang, barang masuk dan keluar gudang tidak dicatat. Peningkatan dibutuhkan untuk menekan kesalahan yang terjadi pada kegiatan ini. Dengan pertimbangan inilah penulis tertarik untuk mengangkat tema ini yang untuk dijadikan tugas khusus dalam kegiatan magang yang telah dilaksanakan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang dalam sudut pandang umum adalah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas dalam perusahaan. Magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka temui di lapangan dibandingkan dengan yang dipelajari di bangku kuliah. Kegiatan magang ini

diharapkan dapat mengembangkan keterampilan khusus yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan magang ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mampu memahami dan implementasi persediaan barang (*stock opname*) pada gudang produk jadi PT Kampung Coklat Blitar
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada implementasi persediaan barang (*stock opname*) pada gudang produk jadi PT Kampung Coklat Blitar
- c. Memberikan alternatif solusi untuk menangani permasalahan yang ada pada kegiatan implementasi persediaan barang (*stock opname*) pada gudang produk jadi PT Kampung Coklat Blitar

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki berbagai manfaat berikut manfaat dari kegiatan magang:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk melaksanakan tugas di lapangan serta mengembangkan berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengatasi permasalahan perusahaan, khususnya di bidang inventarisasi serta memberikan alternatif solusi untuk perusahaan.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.
 - d. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai penerapan inventarisasi atau *stock opname* pada gudang produk jadi PT Kampung Coklat
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Memberikan peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma
 - b. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan teknologi yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

3. Manfaat untuk perusahaan
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang berlokasi di PT Kampung Coklat Desa Plosorejo RT 01 RW 06 Jalan Banteng Blorok No 18 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai 30 November 2024, dengan jumlah jam kerja sebanyak 1082,5 jam dengan pembagian 30 jam untuk kegiatan pra magang 982,5 jam untuk kegiatan magang dan 70 jam untuk kegiatan pasca magang. Jam kerja pelaksanaan magang dimulai pada pukul 07.00 WIB-16.00 WIB pada hari senin-jum'at dan pukul 06.30 WIB-16.00 WIB pada hari sabtu (di luar jam lembur) dan jam istirahat pertama pukul 09.00 WIB-09.30 jam istirahat kedua 12.00 WIB-13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan ada beberapa metode yaitu:

- a. **Praktek Kerja Lapang/Magang**

Merupakan kegiatan praktek kerja mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada di PT Kampung Coklat
- b. **Observasi**

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai segala sesuatu yang ada didalamnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.
- c. **Wawancara**

Melakukan kegiatan wawancara para karyawan yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang yaitu direktur produksi untuk melengkapi data.

d. Dokumentasi

Merupakan kegiatan pencatatan data atau dokumentasi foto saat di lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan karyawan.

e. Studi Pustaka

Pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan magang. ini diperoleh dari studi pustaka dan laporan magang sebelumnya.